

Menuju Sekolah Adiwiyata  
oleh Teguh Riyanta  
SDN 4 Wates

# Latar Belakang

1. Kemajuan teknologi untuk pemenuhan kebutuhan hidup membawa dampak positif dan negatif terhadap LH. Kondisi di Kulon Progo masih bagus (hijau) dibanding daerah lain
2. Pencemaran air dan udara  
(air bersih sekarang harus melalui proses, udara tercemar krn daya dukung tdk mampu. Penyebab sungai tercemar 70% dari domestik (industri). Saluran air hujan masuk ke sungai.
3. Emisi karbon mengakibatkan efek rumah kaca. Semua pakai motor, suatu ketika akan meracuni kita karbonnya. Dampaknya banjir, tdk bisa diprediksi musim hujan

# Upaya mengatasi:

5. Sekolah adiwiyata kedepan mampu mengatasi permasalahan lingkungan. Contoh pengurangan kontribusi hemat energi, pelestarian lingk, air, sampah dll.
6. Pencemaran udara: akan terjadi krisis, dampak:
- 7.. Pengolahan sampah: pemilahan sampah, pengolahan sampah
8. Permasalahan limbah cair: busa, byk ikan yang mati
9. Sanitasi, padat penduduk selokan tersumbat, MCK tdk berfungsi, buang air besar sembarangan. Mencuci mandi di air tercemar, pembuangan lumpur tinja. Pembuangan

1. Sekolah Adiwiyata menerapkan green and klean, jumat bersih,
2. Menjaga mengembangkan kearifan lokal yang ada manfaatnya thd engelolaan LH contoh: larangan dan sangsi, dibudayakan
3. Adiwiyata bukan penghargaan namun menambah kesadaran.
4. Program adiwiyata harus terus dijalankan
5. Adiwiyata: sekolah yang peduli dan berbudaya lingk. Ada komitmen dari warga sekolah . Buat aturan yang bisa dilakukan setiap siswa. Lomba kebersihan, bisa dipakai lagi.

# Prinsip Adiwiyata

1. Edukatif ( pembelajaran pengelolaan LH), partisipatif (komunitas warga terlibat), berkelanjutan ( kegiatan dilaksanakan terencana dan terus menerus
2. Prinsip kepemimpinan Inggarso sung tulodo dst
3. Lakukan sosialisasi, kebijakan, implementasi dst
4. Makan tdk jajan, bawa sendiri pakai gelas, tdk pakai AC, siang2 jangan pakai lampu,
5. Pengelolaan SDA di Lingk sekolah: sumur resapan, biopori, pengelolaan 3R, penghijauan, pemanfaatan energi alternatif dan hemat energi, pengelolaan air
6. Biopori: ada cacing buat pori sampah.
7. Penghijauan: penanaman penghijauan stok karbon.

# Perilaku Ramah Lingkungan di Halaman Sekolah

1. Bersihkan selokan setiap hari
2. Tanami pekarangan ditanami tanaman yang bermanfaat
3. Buang sampah pada tempatnya
4. Pilah sampah organik dan non organik
5. Cabut rumput
6. Gunakan rumput mati dan sampah organik untuk kompos

# Perilaku Ramah Lingkungan di Garasi, dapur

1. Gunakan ember untuk cuci
2. Periksa tekanan ban kendaraan
3. Gunakan AC yang non AC
4. Manfaatkan cahaya alami
5. Bersihkan ac dan matikan jika hendak bebergian
6. Rebus air dlm jml banyak agar hemat gas
7. Kurangi bahan makanan bahan kimia
8. Gunakan baskom untk cuci makanan
9. Kurangi konsumsi makanan dalam kemasan

# Tugas Sekolah Adiwiyata

1. Sekolah menghitung jml timbunan sampah an organik (plastik, kertas dll) pengurangan timbunan sampah,
2. Melakukan penghitungan pengurangan energi listrik, air, telpon dll
3. Menghitung jml satwa tanaman yang terselamatkan
4. Melakukan pengolahan limbah
5. Membina masy sekitar ttg pengelolaan LH
6. Bantu pemda dlm permasalahan ling



# Langkah-langkah menuju sekolah Adiwiyata

1. Membentuk tim adiwiyata: Keterlibatan semua warga sekolah: KS, siswa, Guru, ortu/komite

Tugas:

1. Mengkaji kondisi lingk hidup sek, kebijakan, kur sek, keg sek, sarpras
2. Membuat rencana kerja dan mengalokasikan

2. Pengkajian kondisi lingkungan sekolah  
Untuk memahami kondisinya sekolah (air, energi, kehati, kantin, sampah): sampah 100 kg daun 75%, kertas 25% dll  
Menginformasikan rencana aksi apa yang akan dilakukan  
Membantu sekolah untuk menentukan perubahan apa yang diperlukan, mendesak, atau tidak dibutuhkan sama sekali  
Membantu menetapkan sasaran yang realistis serta mengukur keberhasilan yang dicapai
3. Penyusunan rencana aksi
4. Monitoring
5. Evaluasi

# Cara Melakukan Kajian Lingkungan

1. Tim harus memastikan seluruh anggota tim bekerja sama sebaik mungkin untuk melaksanakan kajian
2. Kajian lingk yang dilakukan oleh tim menggunakan instrumen sheklist mencakup berbagai isu lingk (sampah, air, energi, makanan dan kantis sekolah, kehati)
3. Ceklist berisi serangkaian jawaban ya atau tidak
4. Didalam ceklist terdapat kolom untuk menuliskan komentar yang kemudian dapat digunakan untuk menambau informasi dlm penyusunan rencana aksi sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

# Cara Menyusun Kebijakan

1. Visi: memuat gambaran kualitas pendidikan yang diinginkan di masa depan
2. Misi merupakan sesuatu yang diemban atau harus dilaksanakan sbg penjabaran visi yang telah ditetapkan dlm kurun waktu ttt untuk menjadi rujukan bagi penyusunan prog pokok sekolah, baik jangka pendek, menengah/panjang, dg berdasarkan masukan dari seluruh warga sek (memuat langkah-langkah strategis untuk merealisasikan visi yang telah dirumuskan)
3. Tujuan pend sek: gambaran tk kualitas yang akan dicapai setiap sekolah dg mengacu pada karakteristikkeunikan setiap sek sesuai peraturan perundangan

Visi:

- Sesuatu yang dicita-citakan
- Hasil belajar
- Suasana pembelajaran
- Suasana sekolah

Patokan (Penget, ketramp, nilai sikap)

# Pembelajaran Aktif

10% dari apa yang kita baca

20% dari yang kita dengar

30% dari yang kita lihat

50% dari yang kita lihat dan dengar

90% dari apa yang kita katakan dan lakukan

(diskusi , bermain peran dan mengerjakan hal2 yang nyata)

# Isu Lokal dan Global

isu lokal (terkait dengan potensi daerah):

yang mendukung potensi/perda: penyu di bali

carilah isu lokal di daerahmu! Cari dan pakai untuk  
penbelajaran siswa

contoh: Buah mangga

Isu global:

Gempa bumi, tsunami berkaitan alam isu global

# Pendidikan LH

Contoh isu sampah

1. tempat sampah terpilah
2. TPS terpisah
3. Upaya pengolahan sampah
4. Sarana pengelolaan sampah
5. Pend bank sampah (upaya pembelajaran bahwa sampah punya nilai)



## Contoh isu air

1. Tidak mebiarkan air menetes di kran
2. Pembuatan himbauan hemat air
3. Pembuatan sumur resapan
4. Pembuatan penampungan air hujan/wudu untuk menyiram tanaman
5. Gerakan hemat air

## Isu KEHATI

1. Identifikasi tanaman yang ada di halaman
2. Identifikasi fauna yang ada di halaman
3. Jadikan halaman sebagai media pembelajaran
4. Tanam tumbuhan yang memberikan pembelajaran siswa: TOGA, tanaman lokal, tanaman yang memberi manfaat positif ke ling sekolah (peneduh, penyerap karbon, mengurangi bising)

# Pengembangan Kurikulum 13